

Pendampingan Optimalisasi Mini Bank FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri sebagai Income Generating Unit melalui Program Intership, Partnership, dan Empowering

Muh. Abdul Ghofur¹, Nahdya Alfaina Karem², Ahmad Ilham Syiham Muzakky³, Andriani⁴

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri ¹²³⁴

Email: meighofur@gmail.com¹, alfainakarem@gmail.com²,
achmadilham25@gmail.com³, andriani@iainkediri.ac.id⁴

Abstrak: laboratorium mini bank merupakan sebuah gagasan yang baik untuk pemberdayaan mahasiswa untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang produk dan layanan perbankan, serta tata kelola keuangan yang efektif dan efisien. Laboratorium mini bank di FEBI UIN Syekh Wasil Kediri merupakan sebuah wadah bagi para mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah. Melalui pelatihan praktis dan pengalaman langsung, laboratorium mini bank FEBI UIN Syekh Wasil Kediri ini diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang siap dan terampil dalam menghadapi tantangan industri perbankan yang terus berkembang. Mini Bank FEBI UIN Syekh Wasil telah melakukan beberapa program termasuk intership, patnership dan juga empowering namun belum dapat menjadi unit yang memberikan income bagi fakultas dan juga universitas. Tujuan dari penelitian ini adalah memberi pendampingan tentang optimalisasi intership, partnership dan empowering program agar bisa menjadi mini bank sebagai income generating unit. Metode pendekatan yang digunakan adalah service learning, yakni suatu metode pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran akademis dengan pengalaman nyata dalam pelayanan dan pengembangan di laboratorium mini bank. Sedangkan target dari optimalisasi program ini adalah sumber pendapatan bagi perguruan tinggi, pemberian layanan yang efisien dan terjangkau, menjadi tempat pembelajaran praktis, dan pengembangan produk keuangan syariah. Capaian dari program ini adalah peningkatan kualitas pada peserta intership, meningkatnya partisipan pada aplikasi BSI sebagai partnership dan peningkatan penerima manfaat dalam program empowering namun mini bank belum mampu memberikan income kepada fakultas maupun universitas.

Kata Kunci : *intership, partnership, empowering, income generating unit*

Abstract: *The mini bank laboratory is a good initiative for student empowerment, aimed at providing a deeper understanding of banking products and services, as well as effective and efficient financial management. The mini bank laboratory at FEBI UIN Syekh Wasil Kediri serves as a platform for students to develop their potential and actualize their skills in managing Islamic financial institutions. Through practical training and hands-on experience, the FEBI UIN Syekh Wasil Kediri mini bank laboratory is expected to produce a skilled and ready workforce to meet the challenges of*

the ever-evolving banking industry. The FEBI UIN Syekh Wasil Mini Bank has implemented several programs including internships, partnerships, and empowerment initiatives, but it has not yet become a unit that generates income for the faculty or the university. The purpose of this study is to provide assistance in optimizing the internship, partnership, and empowerment programs so that the mini bank can serve as an income-generating unit. The approach method used is service learning, a learning method that combines academic learning with real-life experiences in service and development within the mini bank laboratory. The targets of this program optimization include generating income for the university, providing efficient and affordable services, serving as a practical learning environment, and developing Islamic financial products. The outcomes of this program include improved quality among internship participants, increased participants in the BSI application as a partnership platform, and a rise in beneficiaries of the empowerment program. However, the mini bank has not yet succeeded in generating income for the faculty or the university.

Keywords : *internship, partnership, empowering, income generating unit*

Pendahuluan

Pada awalnya, keberadaan bank syariah didorong oleh kebutuhan akan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, yang bebas dari praktik bunga, perjudian, ketidakpastian, dan praktik lain yang bertentangan dengan ajaran Islam. Selain itu, perkembangan bank syariah juga dipicu oleh keinginan umat Muslim untuk menjalankan kegiatan ekonomi dan keuangan sehari-hari sesuai dengan prinsip syariah, serta sebagai respons terhadap krisis ekonomi yang berulang, yang disebabkan oleh perilaku ekonomi yang mengabaikan etika, agama, dan nilai moral.¹ Nilai-nilai moral ini tidak hanya diajarkan dalam Islam, tetapi juga terkandung dalam ajaran agama-agama lainnya. Keberadaan fasilitas laboratorium mini bank dan di PTKIN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan praktis, dan kemampuan manajerial di bidang ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah. Kebutuhan sumber daya manusia (SDM) di industri perbankan dan keuangan syariah saat ini sangat tinggi, seiring dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non-bank, serta industri bisnis syariah di berbagai sektor.² Setiap PTKIN saat ini dituntut untuk mengikuti perkembangan pesat di berbagai bidang. Oleh karena itu, perubahan dan perkembangan tersebut harus disertai dengan peningkatan kualitas lulusan yang dapat mendukung pencapaian tujuan institusi. Salah satu tujuan perguruan tinggi adalah untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi generasi bangsa, sehingga setiap PTKIN harus melakukan berbagai perubahan untuk mencapai hasil yang lebih baik dan berkelanjutan.

¹ Asra Asra and Angga Syahputra, "The Role of Islamic Bank in Optimizing Zakat in Aceh," *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam*, 2021, 192–207.

² Marisa Nur Arifa, "Perkembangan Institusi Keuangan Non-Bank Islam Di Indonesia (Studi Kasus Pegadaian Syariah)," *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies* 2, no. 1 (2023): 132–37.

Laboratorium mini bank di fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri ini juga bisa dimanfaatkan sebagai tempat untuk melakukan transaksi riil. Dengan kata lain, laboratorium tersebut dapat digunakan untuk transaksi riil, baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana, namun terbatas pada civitas akademika. Cakupan operasionalnya bisa diperluas ke masyarakat umum setelah memperoleh izin dari OJK. Dengan demikian, laboratorium tersebut bisa menjadi unit usaha bagi Laboratorium, Prodi, atau Fakultas yang bersangkutan, dan juga dapat menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan di luar kampus.³ Dengan demikian, laboratorium bank mini syariah memiliki dua peran, yaitu sebagai bagian yang terintegrasi dalam proses pendidikan dan pengajaran serta sebagai sarana untuk pelayanan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, mahasiswa diberikan tugas untuk mengelola laboratorium mini bank syariah sebagai Baitul Maal wa Tamwiil (BMT), baik sebagai pengurus maupun sebagai peserta magang yang bertugas mengoperasikan bank mini tersebut.

Program pengoptimalan intership program, partnership program dan empowering program merupakan diantara program yang dinilai mampu untuk memberdayakan laboratorium mini bank di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Program magang atau internship program adalah sebuah program yang memungkinkan individu, terutama mahasiswa atau lulusan baru, untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di suatu perusahaan atau organisasi. Program ini biasanya dilakukan dalam waktu terbatas, misalnya beberapa bulan, dengan tujuan memberikan pemahaman praktis tentang pekerjaan yang akan dilakukan di dunia profesional, serta keterampilan yang relevan dengan bidang studi atau minat karier peserta magang.⁴ Sedangkan Program kemitraan atau partnership program adalah sebuah inisiatif yang melibatkan dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yang saling menguntungkan.⁵ Dalam program ini, masing-masing pihak—baik itu perusahaan, organisasi, individu, atau lembaga—berbagi sumber daya, keterampilan, keahlian, atau informasi untuk mencapai hasil yang lebih besar daripada yang bisa dicapai secara individu. Program pemberdayaan atau empowering program merujuk pada serangkaian kegiatan atau inisiatif yang bertujuan untuk memberikan kekuatan, kemampuan, dan kepercayaan diri kepada individu atau kelompok tertentu, agar mereka dapat mengendalikan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, membuat keputusan, dan berpartisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara sosial, ekonomi, maupun politik.⁶

³ Muhammad Zainuddin Sunarto, Winda Aulia, and Nabila Nabila, "Bank Mini Syariah Di Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo (Peluang & Harapan)," *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2021): 19–38.

⁴ M Nazaruddin and others, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil (Studi Pada Koperasi Syariah Mandiri Darussalam Kecamatan Indrapuri)" (UIN Ar-raniry, 2021).

⁵ Anisya Febiyanti et al., "Analisis Efektivitas Dalam Penerapan Kemitraan Industri Perbankan Indonesia: A Literature Review," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2023): 99–111.

⁶ Mochamad Chazienul Ulum and Niken Lastiti Veri Anggaini, *Community Empowerment: Teori Dan Praktik Pemberdayaan Komunitas* (Universitas Brawijaya Press, 2020).

Laboratorium mini bank di fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri dalam pemberdayaannya masih perlu pengoptimalan yang lebih intens. Berbagai pelayanan dan langkah yang ada seperti layanan keuangan dan juga partnership dengan lembaga keuangan masih belum mampu menjadikan mini bank sebagai laboratorium yang menarik bagi para mahasiswa yang ada. Program-program seperti intership yang sudah berjalan masih belum optimal dan masih banyak hal-hal yang perlu di bina seperti standart pelayanan dan juga program empowering yang masih jarang diketahui oleh para mahasiswa. Dengan adanya pelaksanaan pengoptimalan ini diharapkan dapat menaikan nilai guna dari laboratorium mini bank di fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Pengoptimalan dianggap sangat urgent agar dapat lebih memberdayakan laboratorium mini bank di fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri menjadi tempat pembelajaran praktis dan juga sebagai tempat pengembangan layanan keuangan syariah.

program ini membahas model pemberdayaan laboratorium mini bank di perguruan tinggi dalam hal ini adalah fakultas ekonomi dan bisnis islam fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri Kediri , karena peran laboratorium sangat penting dalam menyediakan sumber pembelajaran mengenai bank syariah melalui optimalisasi pemberdayaan laboratorium bank mini syariah. Model pemberdayaan ini melibatkan berbagai aspek, seperti kondisi fisik bangunan, sumber daya manusia, kemampuan SDM, serta proses pemberdayaan yang pada akhirnya akan membuat lembaga tersebut lebih berdaya. Pemberdayaan laboratorium mini bank memerlukan sebuah model agar kegiatan pemberdayaan dapat dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur, tidak hanya sebatas peningkatan kualitas SDM, tetapi juga agar lembaga tersebut mampu berdaya secara keseluruhan. Salah satu model pemberdayaan yang ditawarkan adalah pengoptimalisasian program intreship, partnership dan empowering program dalam mewujudkan laboratorium mini bank fakultas ekonomi dan bisnis islam laboratorium mini bank di fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri Kediri menjadi sebuah *income generating unit*.

Pendampingan optimalisasi mini bank FEBI UIN Syekh Wasil Kediri adalah mewujudkan mini bank sebagai income generating unit bagi fakultas maupun universitas. Meskipun belum bisa memberikan income generating yang significant terhadap fakultas, namun mengingat posisi mini bank sebagai laboratorium pembelajaran praktis bagi para mahasiswa maka pihak fakultas dan juga universitas tidak pernah menargetkan besaran income yang harus didapatkan oleh mini bank. Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh dari minibank dari biaya transaksi maupun kerjasama dengan lembaga keuangan masih terbilang kecil sehingga belum bisa berkontribusi dalam pemberian income terhadap fakultas maupun Universitas. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan Pendampingan Optimalisasi Mini Bank FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri sebagai Income Generating Unit melalui Program Intership, Partnership, dan Empowering

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dari pendampingan ini berada di laboratorium mini bank kompleks fakultas ekonomi dan bisnis islam laboratorium mini bank di fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri Kediri. Pendampingan ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan yaitu mulai tanggal 20 oktober dan berakhir dalam 20 November tahun 2024. Laboratorium mini bank di fakultas ekonomi dan bisnis islam ini merupakan satu diantara sekian unit pengembangan yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri selain laboratorium mini bank juga terdapat laboratorium Febi mart, Galeri investasi syariah dan juga Tax center. Semua unit pengembangan mahasiswa tersebut haruslah dalam pendampingan agar dapat berkembang dan harus pula diberdayakan agar mampu menarik minat mahasiswa untuk turut aktif dalam rangka edukasi dan praktikum dilaboratorium mini bank. Metode pendekatan yang digunakan adalah service learning, yakni suatu metode pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran akademis dengan pengalaman nyata dalam pelayanan dan pengembangan di laboratorium mini bank.⁷ Dalam metode ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang mereka pelajari untuk diimplementasikan dalam pengelolaan laboratorium mini bank.

Jumlah peserta yang mengikuti program intership adalah sejumlah 15 mahasiswa dari program studi akuntansi keuangan syariah dan prodi perbankan syariah. Lima belas mahasiswa inilah yang nanti akan di pandu dan edukasi tentang praktik dalam pelayanan dan manajemen dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah mulai dari SOP pelayanan, manajemen akuntansi, customer service dan lain sebagainya. Untuk program empowering tentunya berkoordinasi dengan pengurus BAZNAZ tentang manajemen pengelolaan dana zakat dan juga manajemen distribusi zakat yang baik. Dan untuk program empowering adalah sosialisasi kepada nasabah yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN syekh wasil Kediri tentang penggunaan aplikasi BSI sebagai patnership laboratorium mini bank.

Instrumen evaluasi dalam model pengembangan yang dinilai mampu untuk memberdayakan laboratorium mini bank dengan mengoptimalkan intership program, partnership program dan juga empowering program. Dalam pendampingan optimalisasi program tersebut maka instrumen evaluasinya adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi program pendampingan

Tujuan utama sosialisasi adalah untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami apa itu program, tujuannya, dan bagaimana program tersebut akan diimplementasikan, Sosialisasi juga bertujuan untuk mendapatkan dukungan dan komitmen dari berbagai pihak terkait agar program dapat berjalan dengan sukses.⁸

⁷ Arif Zunaidi, "Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas" (Yayasan Putra Adi Dharma, 2024).

⁸ Bahtiar Herman et al., "Pemberdayaan Bumdes Melalui Edukasi Digital Marketing Dalam Menghadapi Persaingan Usaha," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 6 (2023): 5333–43.

Selain itu juga agar masyarakat atau kelompok yang ditargetkan dapat berpartisipasi aktif dalam program tersebut, baik dalam hal pelaksanaan maupun dalam mendukung keberlanjutannya. Sosialisasi bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi antara pihak-pihak yang terlibat agar tidak terjadi perbedaan pandangan yang dapat menghambat program, Serta mengurangi potensi penolakan atau resistansi terhadap program dengan memberikan penjelasan dan manfaat yang jelas.

2. Pengawasan dan pelaksanaan

Salah satu tujuan program pendampingan adalah memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mengelola bank mini syariah. Pelaksanaan program memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam konteks dunia nyata. Dalam pelaksanaan program, mahasiswa tidak hanya bertugas mengoperasikan laboratorium mini bank, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, layanan pelanggan, serta etika perbankan syariah. Dalam pengawasan ini juga melatih mahasiswa agar menjadi marketing untuk menarik minat para mahasiswa lain yang mungkin belum menggunakan jasa mini bank dengan maksimal.⁹

3. Evaluasi dan hasil pendampingan

Evaluasi program adalah suatu proses sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang pelaksanaan suatu program, dengan tujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan program tersebut.¹⁰ Fungsi utama dari evaluasi program meliputi beberapa hal diantaranya, Evaluasi membantu untuk menilai sejauh mana tujuan dan sasaran program tercapai. Ini memberikan gambaran tentang apakah program tersebut berhasil dalam memenuhi harapan atau tidak kemudian Dengan mengevaluasi berbagai aspek program, baik dalam hal proses pelaksanaan maupun hasil yang dicapai, evaluasi memberikan informasi yang diperlukan untuk perbaikan dan pengoptimalan program di masa depan.

Hasil dan Pembahasan

A. Sosialisasi pendampingan intership, partnership dan empowering program

Pada tahapan ini merupakan langkah awal dalam melakukan pendampingan ini. Pada kegiatan sosialisasi ini kami bertemu ibu Dijan Novia Saka, yang merupakan kepala laboratorium mini bank fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Selanjutnya kami mengutarakan program pendampingan tersebut dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan kami melakukan pendampingan dengan mengoptimalkan program intership, partnersip dan empowering program. Dalam kegiatan sosialisasi ini kami juga sekaligus melakukan observasi dan

⁹ Ach Maulidi et al., "Tantangan Dalam Praktik Akuntansi: Studi Kasus Di Indonesia" (Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya, 2023).

¹⁰ D Muharika and others, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* (Alfabeta, 2019).

melakukan wawancara tentang laboratorium mini bank dengan menggali informasi tentang keunggulan dan kelemahan dari laboratorium mini bank. Menurut ibu Dijan program intership, partnership dan empowering sudah dijalankan oleh laboratorium mini bank. Namun kata beliau program tersebut masih terbilang lemah jika dikaitkan dengan *income generating unit* artinya masih diperlukan pendampingan agar metode tersebut dapat terlaksana lebih optimal.

Oleh karena itu menurut ibu Dijan, sangat diharapkan pendampingan dalam pengoptimalan tersebut dengan mengharapkan inovasi dan ide ide yang dapat membuat laboratorium mini bank menjadi lebih baik.



Gambar.1.1 sosialisasi program pendampingan dan perizinan kepada kelapa mini bank



Gambar.1.2. pendampingan kepada peserta intership saat melayani transaksi

B. Pengawasan dan Pelaksanaan intership, partnership dan empowering program

Pengawasan berlangsung setiap hari dengan lebih menekankan kepada pendampingan kepada peserta intership. Memberikan edukasi serta pendampingan dalam pelayan nasabah dengan menggunakan standart SOP yang benar. peserta bisa memperoleh wawasan langsung mengenai bagaimana sebuah bank beroperasi, mulai

dari transaksi dasar hingga manajemen keuangan yang lebih kompleks. Ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang proses-proses yang terjadi di balik layar dalam dunia perbankan. peserta dapat diberi tugas untuk menganalisis data atau melakukan perhitungan tertentu, seperti menganalisis laporan keuangan atau mengidentifikasi potensi risiko. Hal ini membantu mereka mengembangkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah yang sangat penting di dunia perbankan.

Untuk program partnership, laboratorium sudah bekerjasama dengan BSI (Bank syariah Indonesia), jadi segala macam jenis transaksi yang ada di laboratorium mini bank itu melalui BSI sebagai Bank Induk di laboratorium. Jadi pendampingan untuk partnership ini sebagai pengawasan terhadap setiap transaksi agar dapat benar-benar sesuai dengan standart yang telah ditetapkan oleh BSI. Sedangkan untuk program empowering atau pemberdayaan laboratorium mengembangkan ZISWAF sebagai pola pemberdayaan mahasiswa dan laboratorium mini bank.



Gambar.1.3 pengawasan dan pendampingan program empowering terintegrasi ziswaf



Gambar.1.4. pendampingan penggunaan aplikasi BSI dalam mendukung partnership program



Gambar.1.5. pengawasan terhadap SOP Manajemen lembaga keuangan syariah dalam intership Program

C. Evaluasi dan hasil pendampingan

Evaluasi dilakukan berkala mulai dari harian setiap transaksi pada hari itu selesai ataupun bersifat mingguan dan juga bersifat bulanan. Evaluasi dilakukan tentang standart SOP, problem-problem maupun segala sesuatu yang mungkin harus diperbaiki lagi esok hari. Evaluasi ini juga untuk melihat efektifitas pelaksanaan pendampingan, kekurangan dan hambatan yang ada untuk bersama-sama dipecahkan. Dengan mengevaluasi kegiatan harian, dapat diketahui apakah sumber daya yang ada, seperti waktu, tenaga, dan biaya, digunakan secara optimal atau tidak. Secara keseluruhan, evaluasi program harian sangat penting untuk memastikan program tetap relevan, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan yang diinginkan.



Gambar 1.6. evaluasi program bersama ibu kepala mini bank Febi dan pembahasan target income generating unit



Gambar.1.7. penutupan program

D. Target laboratorium mini bank menjadi *income generating unit*

Mini bank fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Kediri, sebagai Income Generating Unit (IGU) berperan penting dalam mendukung pendapatan dan keberlanjutan suatu lembaga pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Dalam konteks ini, mini bank tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran praktis bagi mahasiswa, tetapi juga memiliki peran sebagai sumber pendapatan bagi institusi yang mengelolanya. Berikut adalah target mini bank fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Kediri sebagai *Income Generating Unit*:

1. Sumber Pendapatan bagi Perguruan Tinggi

Mini bank dapat menjadi unit penghasil pendapatan yang membantu perguruan tinggi memperoleh dana. Pendapatan ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti:

- a. Biaya transaksi dan layanan: Mini bank dapat menawarkan berbagai layanan perbankan dasar (misalnya, pembukaan rekening, transfer uang, penarikan tunai, dsb.) yang dapat dikenakan biaya administrasi atau komisi.
- b. Kerja sama dengan lembaga keuangan: Perguruan tinggi dapat menjalin kerja sama dengan bank atau lembaga keuangan lain yang menyediakan fasilitas bagi mini bank, seperti bagi hasil atau komisi untuk setiap produk keuangan yang dijual atau digunakan oleh nasabah.
- c. Pendapatan dari penyelenggaraan kegiatan atau pelatihan: Mini bank juga bisa menghasilkan pendapatan dari program pelatihan, seminar, atau workshop yang berkaitan dengan keuangan, perbankan syariah, atau topik ekonomi lainnya.

2. Pemberian Layanan yang Relevan dan Terjangkau

Mini bank fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri berfungsi menyediakan layanan perbankan bagi mahasiswa, staf, atau masyarakat sekitar kampus. Layanan ini bisa mencakup transaksi sehari-hari seperti

transfer uang, penarikan tunai, atau simpanan yang praktis dan terjangkau, dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan layanan bank komersial besar. Pendapatan yang dihasilkan dari layanan tersebut akan menjadi salah satu pendorong keuangan bagi perguruan tinggi.

3. Menjadi Tempat Pembelajaran Praktis

Mini bank fakultas ekonomi dan bisnis islam laboratorium mini bank di fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri juga berperan dalam pendidikan praktis di bidang perbankan, terutama bagi mahasiswa yang terlibat dalam operasionalnya. Meskipun aspek pendidikannya sangat penting, hasil dari kegiatan perbankan yang dilakukan oleh mahasiswa, seperti simulasinya atau kerja sama dengan bank nyata, dapat menghasilkan pendapatan atau keuntungan bagi perguruan tinggi. Pengelolaan yang baik dari mini bank dapat menghasilkan surplus yang bisa digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan lainnya.

4. Pengembangan Produk Keuangan Syariah

Mini bank di perguruan tinggi, khususnya yang berbasis syariah, dapat memperkenalkan dan mengelola produk keuangan syariah, seperti tabungan, deposito, atau pembiayaan. Pendapatan dari produk ini bisa disalurkan kembali ke perguruan tinggi melalui sistem bagi hasil atau fee atas produk yang terjual, serta menarik lebih banyak nasabah dari kalangan mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan layanan perbankan sesuai prinsip syariah.

5. Menambah Reputasi dan Daya Tarik Perguruan Tinggi

Selain menghasilkan pendapatan langsung, mini bank juga berperan dalam meningkatkan reputasi dan daya tarik perguruan tinggi. Keberadaan mini bank yang beroperasi dengan baik menunjukkan bahwa perguruan tinggi tersebut memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap dan terintegrasi dengan dunia kerja. Ini dapat menarik minat calon mahasiswa dan pihak-pihak lain yang tertarik dengan pengembangan keuangan dan perbankan.

6. Peningkatan Kemandirian Keuangan Perguruan Tinggi

Dengan adanya mini bank sebagai IGU, perguruan tinggi dapat mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan eksternal, seperti dana hibah atau bantuan pemerintah. Pendapatan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk mendukung program-program akademik dan non-akademik, sehingga meningkatkan kemandirian keuangan institusi.

7. Mengurangi Beban Biaya untuk Mahasiswa

Mini bank sebagai IGU juga dapat membantu mengurangi biaya layanan perbankan bagi mahasiswa. Dengan memiliki fasilitas mini bank di kampus, mahasiswa dapat mengakses layanan keuangan dengan harga yang lebih kompetitif. Hal ini tidak hanya menguntungkan bagi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan loyalitas mereka terhadap perguruan tinggi.

E. Capaian program optimalisasi laboratorium mini bank

Program pendampingan optimalisasi Mini Bank FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri sebagai Income Generating Unit melalui Program Intership, Partnership, dan Empowering tentunya bertujuan untuk memberdayakan mini bank dengan baik. Selain menjadi wadah dalam pembelajaran praktis bagi para mahasiswa tentunya juga semaksimal mungkin menjadi income generating unit bagi fakultas maupun universitas. Mini bank yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri secara fasilitas maupun partnership dengan lembaga keuangan yang telah bekerja sama tentunya dimasa yang akan datang diharapkan memiliki andil yang lebih dalam setiap perkembangan baik dalam internal fakultas maupun lebih luas berdampak positif bagi perkembangan universitas. Dalam program ini tentunya masih belum memiliki dampak yang signifikan dan akan terus dilanjutkan oleh pihak terkait. Beberapa capaian dari program ini antara lain:

1. Pendampingan intership program

Selama optimalisasi program intership ini, peneliti bersama tim membina dan mengedukasi para peserta intership program tentang standart pelayanan dalam melayani nasabah, customer service seperti pembukaan rekening, melayani tarik dan setor tunai serta handling complain. Peneliti bersama tim juga mendampingi dalam pengerjaan akuntansi kas keluar masuk sehingga para peserta intership lebih optimal dalam hal pelayanan maupun dalam hal manajerial.

2. Pendampingan partnership program

Optimalisasi dalam program partnership ini peneliti bersama tim melakukan sosialisasi dalam penggunaan aplikasi BSI sebagai salah satu mitra partnership. Aplikasi ini memungkinkan para mahasiswa lebih efisien, cepat, dan mudah dalam melakukan aktivitas perbankan seperti transfer, pencairan saldo, pembayaran, top up, dan lain-lain. Hasil dari sosialisasi ini terdapat sejumlah 68 mahasiswa yang membuka akun BSI. Jumlah ini meningkat dari periode dua bulan sebelumnya. Seperti dalam tabel berikut:

No	Periode	Jumlah penambahan pemakai App BSI
1	Juli-Agustus	32 mahasiswa/i
2	Agustus-September	27 mahasiswa/i
3	September-Oktober	37 mahasiswa/i
4	Oktober-November	68 mahasiswa/i

Sumber: Mini Bank FEBI UIN Syekh Wasil Kediri

3. Pendampingan empowering program

Pendampingan empowering program mengembangkan ZISWAF dalam periode optimalisasi menunjukkan adanya peningkatan dalam hal jumlah penerimaan infaq dan shodakoh maupun dalam hal jumlah penerima manfaat. Penerima manfaat merupakan masyarakat di sekitar kampus UIN Syekh Wasil Kediri yang

membutuhkan dan terdapat di dua kelurahan yakni kelurahan Ngronggo dan kelurahan Rejomulyo. Sebagaimana dalam tabel berikut:

No	periode	Jumlah dana infaq & shodaqoh	Jumlah sembako yang didistribusikan	jumlah penerima manfaat	
				Ngronggo	Rejomulyo
1	Sep-okt	Rp. 1765.000,00	28	14	14
2	Okt-nov	Rp. 2152.000,00	32	16	16

Sumber: Ziswaf Mini Bank FEBI UIN Syekh Wasil Kediri

Kesimpulan

pemberdayaan laboratorium mini bank di perguruan tinggi dalam hal ini adalah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri , karena peran laboratorium sangat penting dalam menyediakan sumber pembelajaran mengenai bank syariah melalui optimalisasi pemberdayaan laboratorium bank mini syariah. Salah satu model pemberdayaan yang ditawarkan adalah pengoptimalisasian program intreship, partnership dan empowering program dalam mewujudkan laboratorium mini bank fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri menjadi sebuah *income generating unit*. Pendampingan yang dilakukan antara lain sosialisasi tentang intreship, partnership dan empowering program, pendampingan dan pengawasan program dan juga evaluasi program. Sedangkan target dari optimalisasi program ini adalah sumber pendapatan bagi perguruan tinggi, pemberian layanan yang efisien dan terjangkau, menjadi tempat pembelajaran praktis, dan pengembangan produk keuangan syariah. Terjadi peningkatan dalam program intership, partnership maupun empowering. Namun karena masih minim nya income yang diperoleh maka pihak mini bank belum bisa menjadi income generating unit bagi fakultas maupun universitas.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pengurus Laboratorium Mini Bank, khususnya kepada ibu Dijan Novia Saka sebagai kepala laboratorium mini bank fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian dan mengelola kegiatan pendampingan program ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam menjalankan setiap tahapan program. Tanpa dukungan dan kolaborasi dari semua pihak, pendampingan ini tidak akan terselenggara dengan baik. Semoga apa yang telah kita capai bersama dapat memberikan manfaat yang besar, baik untuk pengembangan pribadi maupun untuk kemajuan program ke depan. Kami berharap kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan dan industri perbankan di masa yang akan datang.

Referensi

- Arifa, Marisa Nur. "Perkembangan Institusi Keuangan Non-Bank Islam Di Indonesia (Studi Kasus Pegadaian Syariah)." *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies* 2, no. 1 (2023): 132–37.
- Asra, Asra, and Angga Syahputra. "The Role of Islamic Bank in Optimizing Zakat in Aceh." *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 2021, 192–207.
- Febiyanti, Anisya, Safinah Annajah, Siti Humaira Syarif, and Marina Ery Setiyawati. "Analisis Efektivitas Dalam Penerapan Kemitraan Industri Perbankan Indonesia: A Literature Review." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2023): 99–111.
- Herman, Bahtiar, Haslindah Haslindah, Muh Abduh Anwar, Aksal Mursalat, and Mutmainnah Mutmainnah. "Pemberdayaan Bumdes Melalui Edukasi Digital Marketing Dalam Menghadapi Persaingan Usaha." *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 6 (2023): 5333–43.
- Maulidi, Ach, Dianne Frisko Koan, Muhammad Wisnu Girindratama, Jesslyn Monica, Yenny Sugiarti, Fidelis Arastyo Andono, Rizky Eriandani, et al. "Tantangan Dalam Praktik Akuntansi: Studi Kasus Di Indonesia." Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya, 2023.
- Muharika, D, and others. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta, 2019.
- Nazaruddin, M, and others. "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil (Studi Pada Koperasi Syariah Mandiri Darussalam Kecamatan Indrapuri)." UIN Ar-raniry, 2021.
- Sunarto, Muhammad Zainuddin, Winda Aulia, and Nabila Nabila. "Bank Mini Syariah Di Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo (Peluang & Harapan)." *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2021): 19–38.
- Ulum, Mochamad Chazienul, and Niken Lastiti Veri Anggaini. *Community Empowerment: Teori Dan Praktik Pemberdayaan Komunitas*. Universitas Brawijaya Press, 2020.
- Zunaidi, Arif. "Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas." Yayasan Putra Adi Dharma, 2024.

Penulis Pertama : Muh. Abdul Ghofur

Penulis Kedua : Nahdy Alfabina Karem

Penulis Ketiga : Ahmad Ilham Syiham Muzakky

Penulis Keempat : Andriani

E-mail: meighofur@gmail.com

E-mail: alfainakarem@gmail.com

E-mail: achmadilham25@gmail.com

E-mail: andriani@iainkediri.ac.id